

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh metode permainan montessori menyikat gigi peningkatan pengetahuan dan perilaku menyikat gigi kelas I di MI Darul Khoer Wanayasa Kabupaten Purwakarta tahun 2023 dapat disimpulkan:

##### **5.1.1 Hasil penelitian pengetahuan dan perilaku**

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh permainan montessori terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku menyikat gigi pada anak kelas I di MI Darul Khoer. hasil post-test keduanya lebih besar nilainya dibandingkan dengan hasil pre-test.

##### **5.1.2 Hasil kuesioner pengetahuan**

Hasil kuesioner post-test pengetahuan menunjukkan dari 22 siswa yang sudah peneliti teliti nilai paling rendah (minimum) yaitu 30 dan nilai paling tinggi (maksimum) adalah 100 dengan rata-rata 75,91 dari 10 soal. Lebih dari 50% siswa dikatakan baik pada tingkat pengetahuan setelah melakukan metode permainan montessori menyikat gigi.

##### **5.1.3 Hasil kuesioner perilaku**

Hasil kuesioner perilaku yang peneliti lakukan dari 22 siswa memiliki nilai minimum (nilai paling kecil) 40 dan nilai maksimum (paling besar) yaitu 100 dan rata-rata hasil koesioner ini adalah 68,18. Lebih dari 50% siswa dikatakan cukup pada tingkat perilaku setelah melakukan permaian montessori menyikat gigi.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka saran yang dapat diberikan demi terciptanya pengetahuan dan perilaku kesehatan gigi dan mulut yang baik dimasa yang akan mendatang adalah:

##### **5.2.1 Bagi siswa/anak**

Bagi siswa/anak dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan melakukan metode permainan montesori dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

### 5.2.2 Bagi peneliti

Bagi pengembang dan peneliti selanjutnya dapat digunakan untuk menambah informasi, menjadi gambaran dan acuan mengenai tingkat pengetahuan dan perilaku menyikat gigi.

### 5.2.3 Bagi sekolah

Bagi sekolah dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku siswa dalam proses pembelajaran, sehingga disarankan menggunakan metode permainan montessori dalam kegiatan belajar mengajar.